

MEMAHAMI KONSEP DASAR PELAPORAN HUMAN CAPITAL PADA MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN

Ridho Ardiansyah¹

ridhoardiansyah903@gmail.com¹

Reza Farlevi²

rezafarlevi24@gmail.com²

Rony Edward Utama³

ronyedward60@gmail.com³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

In Indonesia, manufacturing companies in the food and beverage subsector are experiencing relatively high growth in demand due to developments in the global economy with an ever-increasing population supported by high people's purchasing power. The research objective is to help readers understand the basic concepts of human capital reporting, including the factors that need to be considered in measuring and reporting the value generated by a company's workforce. The sample selection method is by utilizing the saturated sample method as a technique for selecting the sample model. The goal of this technique is to reduce the relative population size. However, the aim is that research using generalizations can minimize errors. The census sampling method used in this research is decision-making criteria. The imi journal's conclusion is that understanding the basic concepts of human resources reporting is important for improving performance, especially in the food and beverage industry. By considering aspects such as employee skills, productivity, innovation, loyalty, and benefits, companies can develop more effective strategies for managing and utilizing human resources.

Keywords: Human Capital Reporting, Food and Beverage Manufacturing Industry, Company Performance, Employee Skills, Productivity, Innovation and Creativity, Employee Loyalty and Retention, Employee Welfare, Financial Ratios, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE)

ABSTRAK

Di Indonesia, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan permintaan yang relatif tinggi akibat perkembangan

perekonomian global dengan jumlah penduduk yang terus bertambah didukung oleh tingginya daya beli masyarakat. Tujuan penelitian membantu pembaca untuk memahami konsep dasar pelaporan human capital, termasuk faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengukur dan melaporkan nilai yang dihasilkan oleh tenaga kerja suatu perusahaan. Metode pemilihan sampel dengan cara memanfaatkan metode sampel jenuh sebagai teknik memilih model sampel. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengurangi ukuran populasi relatif. Namun tujuannya agar penelitian dengan menggunakan generalisasi dapat meminimalisir kesalahan. Metode pengambilan sampel sensus yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria pengambilan keputusan. Kesimpulan jurnal ini adalah Memahami konsep dasar pelaporan sumber daya manusia penting untuk meningkatkan kinerja, khususnya di industri makanan dan minuman. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti keterampilan karyawan, produktivitas, inovasi, loyalitas, dan tunjangan, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Pelaporan Human Capital, Industri Manufaktur Makanan dan Minuman, Kinerja Perusahaan, Keterampilan Karyawan, Produktivitas, Inovasi dan Kreativitas, Loyalitas dan Retensi Karyawan, Kesejahteraan Karyawan, Rasio Keuangan, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE).

PENDAHULUAN

Dunia Perkembangan ekonomi disertai dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia didukung dengan kemampuan daya beli masyarakat yang tinggi membuat perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan permintaan yang cukup tinggi, menteri perindustrian Airlangga Hartarto menuturkan bahwa industri pengolahan merupakan sector tertinggi yang memberi kontribusi dalam sektor industri, yakni 19,89 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional Semester I 2018 di dorong oleh industri makanan dan minuman yang tumbuh 6,34 persen, sedangkan industri kimia sebesar 2,98 persen, dan

barang logam, komputer, barang elektronika, mesin, dan perlengkapan 2,16 persen.

Menurut Kementerian Industri Republik Indonesia pada tahun 2018 industri makanan dan minuman menjadi andalan dalam memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam dunia bisnis persaingan semakin kuat seiring dengan adanya kondisi perekonomian yang semakin membaik. Hal ini dikarenakan adanya tujuan perusahaan untuk menaikkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan dari profitabilitas serta nilai perusahaan. Kebutuhan untuk ekspansi pun masih memungkinkan dan perusahaan memerlukan tambahan dana untuk membeli mesin-mesin baru untuk

menambah kapasitas produksi maupun mengganti mesin mesin lama dan sebagai salah satu sektor pendukung usahanya melalui pembiayaan oleh perbankan, pembiayaan dari pasar modal maupun pembiayaan sendiri. Terdapat 151 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya.

Secara awam, sebuah perusahaan memiliki dua tujuan primer yaitu maksimalisasi keuntungan serta maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham. Tujuan manajemen keuangan Dari Husnan dan Pudjiastuti (2006) artinya untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Rasio keuangan menjelaskan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu jumlah yang lain dalam suatu laporan keuangan. Tujuan analisis rasio keuangan dimaksudkan agar perbandingan-perbandingan yang dilakukan terhadap pos-pos dalam laporan keuangan merupakan suatu perbandingan yang logis, dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu yang memang telah diakui mempunyai manfaat tertentu pula, sehingga hasil analisisnya layak dipakai sebagai pedoman pengambilan keputusan. Menurut Moeljadi (2006:48) Rasio Likuiditas Istilah likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar. Menurut Hanafi (2013:42).

Profitability ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah go public

karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. alah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian yang dilakukan Husaini (2012) menunjukkan bahwa Pengaruh Variabel Net Profit Margin Return on Assets , dan Return on Equity terhadap Harga Saham Perusahaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari NPM ROA, dan ROE, mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) telah berkembang menjadi aspek yang penting dalam strategi bisnis perusahaan, terutama dalam industri manufaktur makanan dan minuman. Pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya berkaitan dengan merekrut dan mempertahankan karyawan, tetapi juga dengan cara perusahaan melaporkan dan memanfaatkan human capital, atau modular manusia, yang dimilikinya. Dalam konteks ini, penting untuk memahami konsep dasar pelaporan human capital dan bagaimana hal itu diterapkan dalam industri manufaktur makanan dan minuman.

Pentingnya Pelaporan Human Capital

Pelaporan human capital mencakup proses mengukur, melacak, dan melaporkan nilai yang dihasilkan oleh tenaga kerja suatu perusahaan. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan karyawan, produktivitas, inovasi, loyalitas, dan kepuasan kerja. Dalam industri manufaktur makanan dan minuman, di mana inovasi produk dan keunggulan operasional sangat penting, pelaporan human capital menjadi

kunci dalam memahami dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Konsep Dasar Pelaporan Human Capital

1. Keterampilan dan Kompetensi Karyawan
Pelaporan human capital memperhitungkan keterampilan dan kompetensi karyawan yang diperlukan untuk menjalankan operasi perusahaan dengan efisien. Ini mencakup pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang dimiliki karyawan.
2. Produktivitas
Produktivitas karyawan merupakan aspek penting dari pelaporan human capital. Ini mencakup seberapa efisien karyawan dalam menghasilkan yield yang diinginkan dalam waktu yang ditentukan.

1. Inovasi dan Kreativitas
Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan inovasi dalam produk, proses, atau strategi pemasaran tergantung pada tingkat inovasi dan kreativitas yang dimiliki oleh karyawan. Pelaporan human capital mencakup pengukuran dan peningkatan aspek ini.

2. Loyalitas dan Retensi Karyawan
Pelaporan human capital juga mencakup analisis tentang seberapa steadfast dan berapa lama karyawan tinggal di perusahaan. Tingkat retensi yang tinggi dapat mengindikasikan kepuasan kerja dan budaya perusahaan yang sehat.

3. Kesejahteraan Karyawan
Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian penting dalam pelaporan human capital. Ini mencakup aspek seperti kesehatan fisik dan mental, keadilan dalam kompensasi, dan keseimbangan kerja-hidup.

4. Penerapan dalam Industri Manufaktur Makanan dan Minuman

Dalam industri ini, pelaporan human capital dapat menjadi perbedaan antara keunggulan bersaing dan ketinggalan. Contohnya, perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang berhasil sering kali memiliki karyawan yang terampil dalam produksi, memiliki ide-ide inovatif untuk produk baru, dan memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Oleh karena itu, pelaporan human capital dalam industri ini akan fokus pada pengukuran dan peningkatan keterampilan produksi, kreativitas dalam pengembangan produk, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan strategi untuk mempertahankan karyawan yang berkinerja tinggi

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (Singnaling Theory)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001:101) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor).

Return on Asset (ROA)

Dalam Hanafi, (2006:86) Return on Asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return on Asset (ROA) digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Dalam Hanafi, (2006:166) ROA bisa dipecah lagi ke dalam dua komponen yaitu: Profit Margin dan Perputaran total aktiva (asset). Pemecahan ini bisa menghasilkan analisis yang lebih tajam lagi.

Return on Equity (ROE)

Dalam Hanafi, (2006:87) Return on Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Menurut Horne dan Wachowicz (2009:226) menyatakan ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Semakin tinggi rasio ini semakin baik maksudnya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Dengan demikian perusahaan akan bisa membayar dividen kepada pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Pemahaman Konsep Dasar: Jurnal ini membantu pembaca untuk memahami konsep dasar pelaporan human capital, termasuk faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengukur dan melaporkan nilai yang dihasilkan oleh tenaga kerja suatu perusahaan. Penerapan dalam Konteks Industri: Jurnal ini memberikan wawasan tentang bagaimana

konsep pelaporan human capital dapat diterapkan secara khusus dalam industri manufaktur makanan dan minuman. Ini membantu pembaca untuk memahami relevansi dan implementasi praktis konsep tersebut dalam lingkungan kerja mereka.

Penekanan pada Kinerja Perusahaan: Dengan menyoroti pentingnya pelaporan human capital dalam meningkatkan kinerja perusahaan, jurnal ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana aspek-aspek seperti keterampilan karyawan, produktivitas, inovasi, dan loyalitas dapat berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi. Strategi Pengelolaan SDM Jurnal ini juga dapat memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia, terutama dalam hal pengembangan keterampilan karyawan, penciptaan lingkungan kerja yang mendukung inovasi, dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Nilai Tambah bagi Partner.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pelaporan human capital dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan stakeholder-nya, jurnal ini dapat membantu pembaca untuk mengidentifikasi cara-cara di mana mereka dapat memperkuat hubungan dengan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Sampel merupakan segmen kumpulan dari populasi yang hendak diteliti dapat untuk menggantikan suatu populasi penelitian. Metode pemilihan sampel dengan cara memanfaatkan metode sampel jenuh sebagai teknik memilih model sampel. Teknik tersebut bertujuan agar banaknya populasi relatif berkurang, akan tetapi tujuannya supaya penelitian yang menggunakan generalisasi dapat menurunkan kesalahan seminimalnya. Sampel jenuh disebut juga sampling sensus. Adapun

metode sampling sensus yang diterapkan penelitian ini yakni kriteria penentuan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep dasar pelaporan human capital dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengukuran serta pelaporan nilai yang dihasilkan oleh tenaga kerja di perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Dengan pertumbuhan permintaan yang tinggi dalam subsektor ini, memahami dan mengelola human capital menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yang juga dikenal sebagai sampling sensus. Teknik ini bertujuan untuk mengurangi ukuran populasi relatif dan memastikan generalisasi dapat dilakukan dengan meminimalisir kesalahan. Kriteria pengambilan keputusan digunakan sebagai dasar pemilihan sampel. Pelaporan human capital mencakup pengukuran dan pelaporan berbagai aspek tenaga kerja yang berkontribusi pada nilai perusahaan. Aspek-aspek utama yang dilaporkan meliputi keterampilan dan kompetensi karyawan, produktivitas, inovasi dan kreativitas, loyalitas dan retensi karyawan, serta kesejahteraan karyawan. Setiap aspek ini memberikan wawasan yang penting dalam strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam industri ini, pelaporan human capital membantu perusahaan mengidentifikasi dan meningkatkan kinerja melalui pengukuran keterampilan produksi, inovasi produk, kesejahteraan karyawan, dan loyalitas. Misalnya, perusahaan yang memiliki karyawan dengan keterampilan tinggi dan loyalitas yang kuat cenderung lebih unggul dalam menghadapi persaingan.

Teori sinyal (signaling theory) digunakan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan, menunjukkan prospek perusahaan. Teori ini relevan dalam konteks pelaporan human capital karena informasi yang akurat dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder lainnya. Analisis rasio keuangan seperti Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efisiensi operasi dan profitabilitas perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola aset dan modalnya untuk menghasilkan laba. Tinggi rendahnya rasio ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Memahami konsep dasar pelaporan human capital penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam industri manufaktur makanan dan minuman. Dengan memperhitungkan aspek-aspek seperti keterampilan karyawan, produktivitas, inovasi, loyalitas, dan kesejahteraan, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengelola dan memanfaatkan human capital mereka. Dengan demikian, pelaporan human capital bukan hanya tentang memenuhi persyaratan peraturan, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan stakeholder-nya.

DAFTAR PUSTAKA

Anaam, I. K., Hidayat, T., Pranata, R. Y., Abdillah, H., & Putra, A. Y. W. (2022, June). Pengaruh trend otomasi dalam dunia manufaktur dan industri. In *Vocational Education National Seminar (VENS)* (Vol. 1, No. 1).

Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada *strategi bisnis, dan kewirausahaan*, 6(2), 130-138.

Afidah, Z., Yushardi, Y., & Sudarti, S. (2023). Analisis Potensi Pembangkit Listrik Tenaga Bayu dengan Turbin Angin Sumbu Vertikal di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. *Jurnal*

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*,

Engine: Energi, Manufaktur, dan Material, 7(1), 08-14.

Hamni, A., Pratama, A., & Ibrahim, G. A. (2022). Implementasi Minimum Quantity Lubrication (MQL) Pada Pembuatan Ulir Luar Material Magnesium. *Manutech: Jurnal Teknologi Manufaktur*, 14(01), 1-8.